

TANGGUNG JAWAB PENGAWAS LAPANGAN DALAM PENGENDALIAN PROYEK REKONSTRUKSI JEMBATAN DESA SUKA PINDAH

Hari Kurniawan¹, Jonrinaldi²

Program Studi Pendidikan Profesi Insinyur, Sekolah Pascasarjana, Universitas Andalas

Email: harikurniawan9jul86@gmail.com¹, jonrinaldi@eng.unand.ac.id²

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kondisi geografis dengan banyak sungai, jurang, dan lembah sehingga memerlukan jembatan untuk penghubung antara wilayah yang terpisahkan oleh sungai sebagai penunjang prasarana transportasi. Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu kabupaten pemekaran di wilayah Provinsi Bengkulu, sehingga Pembangunan fisik merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kemajuan daerah. Majunya pembangunan suatu daerah menyebabkan kegiatan dan kebutuhan manusia semakin meningkat, sehingga dapat menyebabkan banyak permasalahan lalu lintas, salah satunya dalam bidang transportasi. Jembatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam aktifitas bermasyarakat serta merupakan pekerjaan yang terhitung mahal biayanya sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam pembangunan dan perawatannya. Oleh karena itu diperlukan adanya pengawasan yang baik dalam proses Pembangunan Infrastruktur tersebut. Pembangunan Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah merupakan jembatan gantung yang merupakan akses utama masyarakat kecamatan (Lubuk Pinang) dan kecamatan (V Koto) menuju lahan pertanian, dalam pembangunan infrastruktur Jembatan ini peran pengawas lapangan sangat penting dalam pengendalian pelaksanaan proyek (Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah), yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi aktivitas dilapangan selama tahap pelaksanaan proyek dan juga sebagai perantara komunikasi antara manajemen proyek, pelaksana pekerjaan proyek dan pekerja lapangan sehingga terlaksananya kegiatan pembangunan sesuai dengan kualitas yang direncanakan.

Kata kunci: Pengawas Lapangan, Infrastruktur, Jembatan.

ABSTRACT

Indonesia is an archipelagic country that has geographical conditions with many rivers, ravines and valleys, so it requires bridges to connect areas separated by rivers to support transportation infrastructure. Mukomuko Regency is one of the expanding districts in Bengkulu Province, so physical development is one way to increase regional progress. The progress of development in an area causes human activities and needs to increase, which can cause many traffic problems, one of which is in the field of transportation. Bridges have a very important role in social activities and are relatively expensive work so special attention is needed in their construction and maintenance. Therefore, there is a need for good supervision in the Infrastructure Development process. Development Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah is a hanging bridge which is the main access for the sub-district Lubuk Pinang and sub-district V Koto communities to agricultural land, in the construction of this bridge infrastructure, the role of the field supervisor is very important in controlling the implementation of the project Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah, who is responsible for supervising and coordinating activities in the field during the project implementation phase and also as a communication intermediary between project management, project work implementers and field workers so that development activities are carried out in accordance with the planned quality.

Keywords: Field Supervisor, Infrastructure, Bridge.

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara tropis yang terdiri dari berbagai pulau besar dan kecil serta memiliki banyak sungai, memerlukan jembatan untuk penghubung antara wilayah yang terpisahkan oleh sungai dan laut. Usaha yang dapat dilakukan untuk memperlancar hubungan antar daerah melalui darat adalah dengan membangun jembatan-jembatan dan jalan-jalan baru maupun perbaikan dan pelebaran jalan lama, serta perbaikan jembatan yang telah rusak, yang sudah tidak mampu menampung arus lalu lintas yang ada.

Kabupaten Mukomuko merupakan salah satu kabupaten pemekaran di wilayah Provinsi Bengkulu, sehingga Pembangunan fisik merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kemajuan daerah. Majunya pembangunan suatu daerah menyebabkan kegiatan dan kebutuhan manusia semakin meningkat, sehingga dapat menyebabkan banyak permasalahan lalu lintas, salah satunya dalam bidang transportasi. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jembatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam aktifitas bermasyarakat serta merupakan pekerjaan yang terhitung mahal biayanya sehingga perlu adanya perhatian khusus dalam pembangunan dan perawatannya. Untuk itu diperlukan adanya pengawasan yang baik dalam proses Pembangunan Infrastruktur tersebut. Pada Kegiatan Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah, Pengawas Lapangan merupakan bagian dari Tim Pengawas Kegiatan Rekonstruksi yang sangat berperan penting yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasi aktivitas di lapangan selama tahap pelaksanaan proyek dan juga sebagai perantara komunikasi antara manajemen proyek, Pelaksana Pekerjaan Proyek dan pekerja lapangan sehingga terlaksananya kegiatan pembangunan sesuai dengan kualitas yang direncanakan.

2. METODOLOGI

Pekerjaan Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah ini dilakukan jangka waktu pelaksanaan kegiatan ini selama 240 hari kalender, yaitu dari tanggal 10 April 2017 sampai dengan 05 Desember 2023. Adapun lokasi dilakukannya studi kasus ini adalah di Desa Suka Pindah Kecamatan Lubuk Pinang Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam laporan ini adalah metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan pekerjaan yang akan diteliti. Adapun jenis dan tipe yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif, yaitu penelitian dengan metode dengan cara menyusun, membahas dan mengevaluasi data-data dan hasil observasi mengenai Peran Pengawas Lapangan Dalam Pengendalian Pelaksanaan Proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengawas Kegiatan/ Pengawas Lapangan

Tugas dan kewenangan Tim Pengawas Kegiatan/ Pengawas Lapangan adalah:

1) Koordinasi dan Pengawasan Lapangan

Tugas utama seorang Pengawas Lapangan Proyek adalah mengawasi seluruh aktivitas yang terjadi di lapangan. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pekerjaan berlangsung sesuai dengan perencanaan dan waktu yang telah ditentukan.

2) Mengatur dan Memantau Jadwal Proyek

Pengawas Lapangan Proyek harus mengatur dan memantau jadwal proyek agar progresnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Mereka harus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk tim proyek, Pelaksana Pekerjaan Proyek, dan pemasok, untuk memastikan agar semua bagian dari proyek berjalan tepat waktu.

3) Menilai Kualitas Pekerjaan

Pengawas Lapangan Proyek harus menilai kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh Pelaksana Pekerjaan Proyek dan pemasok. Mereka harus memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan spesifikasi yang diberikan.

4) Memastikan Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Standar Keselamatan

Keselamatan adalah aspek kritis dalam setiap proyek. Pengawas Lapangan Proyek harus memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan dengan mematuhi peraturan dan standar keselamatan yang berlaku. Mereka harus memastikan bahwa tim proyek menggunakan peralatan pelindung diri (APD) dan mengikuti prosedur keselamatan yang benar.

5) Mengatasi Masalah dan Hambatan

Seiring berjalannya proyek, masalah dan hambatan mungkin muncul. Pengawas Lapangan Proyek harus dapat mengatasi masalah dengan cepat dan efisien untuk memastikan kelancaran proyek.

6) Mengadakan Rapat Koordinasi

Pengawas Lapangan Proyek harus mengadakan rapat koordinasi dengan tim proyek, Pelaksana Pekerjaan Proyek, dan pihak terkait lainnya secara teratur. Rapat ini bertujuan untuk memastikan komunikasi yang efektif dan pemahaman yang sama mengenai perkembangan proyek.

7) Melakukan Inspeksi Lapangan

Pengawas Lapangan Proyek melakukan inspeksi rutin di lokasi proyek untuk memastikan bahwa pekerjaan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar kualitas yang diharapkan.

8) Mengelola Sumber Daya Manusia di Lapangan

Pengawas Lapangan Proyek harus mengelola sumber daya manusia yang ada di lapangan, termasuk mengoordinasi jadwal kerja, memberikan bimbingan, dan memastikan kedisiplinan tim lapangan.

9) Menyiapkan Laporan Proyek

Pengawas Lapangan Proyek harus menyusun laporan proyek yang berisi perkembangan proyek, kendala yang dihadapi, tindakan perbaikan, dan rekomendasi untuk manajemen proyek.

10) Mengawasi Penggunaan Bahan dan Peralatan

Pengawas Lapangan Proyek harus memastikan bahwa penggunaan bahan dan peralatan di lapangan dilakukan dengan efisien dan sesuai dengan rencana.

Peran Pengawas Lapangan Dalam Pengendalian Pelaksanaan Proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah

Beberapa peran tugas yang sudah dilaksanakan oleh pengawas lapangan, dalam pengendalian pelaksanaan proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah, dilihat dari 4(empat) Aspek Pengendalian Pelaksanaan Proyek antara lain:

1) Pengendalian Biaya

Dalam pengendalian biaya, dikarenakan pekerjaan Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah merupakan infrastruktur transportasi dengan item pekerjaan yang sangat kompleks, maka pengawas lapangan bersama dengan konsultan pengawas harus memberikan saran dan arahan yang khusus kepada Pelaksana Pekerjaan Proyek dalam pelaksanaan metode kerja serta mengoptimalkan penggunaan peralatan dan pekerja sehingga kontraktor dapat menyelesaikan pekerjaan dengan biaya yang minimal atau tidak melebihi anggaran yang ada pada kontrak dengan hasil yang baik dan maksimal.

2) Pengendalian Mutu

Jembatan Desa Suka Pindah merupakan jalur transportasi utama yang akan digunakan

oleh masyarakat untuk pengangkutan hasil pertanian, maka pengawasan pada saat pelaksanaan harus menjadi perhatian khusus agar diperoleh kekuatan dan umur struktur jembatan sesuai dengan perencanaan yang diinginkan.

Pada pengendalian mutu pada pelaksanaan proyek ini, pengawas lapangan bersama dengan konsultan pengawas harus memberikan perhatian yang ekstra dalam pengawasan pekerjaan dilapangan berpedoman pada Gambar kerja dan dokumen kontrak, agar tidak terjadi kesalahan pekerjaan, dengan menitik beratkan pemenuhan persyaratan, kriteria dan spesifikasi yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak pekerjaan dan hasil pengujian-pengujian yang dilaksanakan.

3) Pengendalian Waktu

Untuk Aspek pengendalian waktu, dikarenakan jembatan ini merupakan akses utama masyarakat dalam pengangkutan hasil pertanian maka pekerjaan proyek ini harus dapat diselesaikan tepat waktu. Dalam pengendalian pelaksanaan proyek ini, Pengawas Lapangan melakukan pemantauan dengan membandingkan progress capaian yang dikerjakan dilapangan terhadap rencana kerja yang sudah ditetapkan.

4) Penerapan SMK3

Terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dikarenakan dikarenakan pekerjaan Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah merupakan pekerjaan yang sangat kompleks dan melibatkan banyak pekerja, maka dalam pelaksanaanya, pengawas lapangan memberikan saran kepada Pelaksana Pekerjaan Proyek dan pekerja untuk mengutamakan keselamatan kerja dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Kendala dan Penanganan

Ada beberapa kendala yang ditemui dilapangan saat pelaksanaan pelaksanaan proyek Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah, yaitu :

1. Terdapat beberapa item pekerjaan dalam perencanaan yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga untuk penanganan masalah ini diperlukan Addendum Kontrak, pada kejadian ini peran Pengawas lapangan sangat diperlukan dalam Rekayasa lapangan (Field Engineering) untuk melaksanakan survei lapangan dan analisis data lapangan sebagai bahan revisi minor dan menyelesaikan serta menerbitkan detil pelaksanaan sebelum kegiatan pelaksanaan dimulai.
2. Kurangnya Kesadaran dan Kepatuhan Pekerja dan Kontraktor dalam penerapan SMK3, penangan permasalahan ini dengan memberikan saran kepada Pelaksana Pekerjaan Proyek dan pekerja untuk mengutamakan keselamatan kerja dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan menuangkan dalam Buku Direksi.

Berikut terlampir beberapa foto dokumentasi yang terdapat pada pekerjaan Rekonstruksi Jembatan Desa Suka Pindah di beberapa item pekerjaan:

Item Pekerjaan	Foto Dokumentasi
<p>Galian Struktur dengan kedalaman 2 - 4 M</p>	

Dinding Sumuran
Silinder terpasang,
Diameter 250



Abutment Jembatan



Tiang Bor Beton,
diameter 400 mm
(Dengan Casing)



Pembesian Blok
Angkur Utama



Timbunan dari
Sumber Galian



Pembetonan Jalan



Penyediaan & Pengangkutan Material Jembatan



Pemasangan Jembatan Gantung



Pengembalian Kondisi Lantai Jembatan Kayu





4. SIMPULAN

Dari hasil pengamatan, dapat disimpulkan:

- 1) Karena pembangunan jembatan merupakan infrastruktur yang sangat penting yang mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat, maka diperlukan perencanaan yang teliti dan matang untuk menghindari terjadi kegagalan Konstruksi dan kegagalan pekerjaan;
- 2) Perlunya melakukan Rekayasa lapangan (Field Engineering) dengan lebih teliti Pelaksana Pekerjaan Proyek untuk mengurangi kendala dalam pelaksanaan pekerjaan;
- 3) Peran Pengawas Lapangan dalam Pengendalian Proyek Rekonstruksi Jembatan Gantung Desa Suka Pindah, terhadap 4(empat) Aspek yaitu pengendalian biaya, pengendalian mutu, pengendalian waktu, penerapan SMK3, sangat penting untuk mendapatkan infrastruktur jembatan dengan mutu terbaik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan pelaksanaan pekerjaan yang tepat waktu;

5. DAFTAR PUSTAKA

- Armaeni, Ni Komang. Kajian Etika Profesi Keinsinyuran Sipil. Jurnal PADURAKSA, Vol. 4, No 2, Desember 2015.
- Cornelius, John. Pentingnya Etika Profesi Dalam Praktik Insinyur Teknik Sipil: Studi Tentang Implementasi Kode Etik Insinyur. Program Studi Program Profesi Insinyur, Universitas Sriwijaya. Palembang. Jurnal Kependudukan dan Pembangunan Lingkungan, Vol. 4, No. 1, April 2023.
- Joni I.P.G, 2017 “Faktor-Faktor Penyebab Kegagalan Struktur Jembatan” Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana.

Indonesia, Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Lembaran Negara RI tahun 2021 no 63. Sekretariat Negara. Jakarta

Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Jalan, Perumahan, Permukiman dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. 2017. Modul Pengendalian Pelaksanaan Proyek. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Jakarta

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2014. “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 / PRT/ M/ 2014 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) konstruksi bidang PU”. Jakarta.